



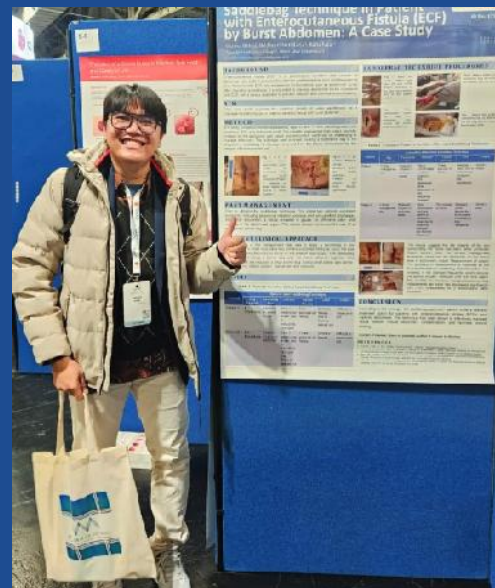
WOCARE INDONESIA RAIH PENGHARGAAN PRESTISIOUS DI KONGRES APFCP & ASSR 2025



Perwakilan dari Indonesia – kiri ke kanan: Hamka, Saya, Pipit Lestari dan Muhammad Fadli

WOCARE Indonesia kembali menorehkan prestasi gemilang di kancah internasional dengan memenangkan kompetisi video yang diselenggarakan oleh Asian Society of Stoma Rehabilitation (ASSR). Kompetisi ini merupakan bagian dari rangkaian acara *20th Asia Pacific Federation of Coloproctology Congress (APFCP) & 14th Asian Society Stoma Rehabilitation Congress*, yang berlangsung di Kota Kinabalu, Sabah. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata atas dedikasi dan inovasi WOCARE Indonesia dalam bidang rehabilitasi stoma.

Kompetisi video yang diadakan oleh ASSR bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya rehabilitasi stoma bagi pasien dengan kondisi tertentu. Video yang diajukan oleh WOCARE Indonesia berhasil mengungguli berbagai peserta dari negara-negara Asia lainnya, menampilkan pendekatan inovatif dalam manajemen stoma yang berbasis pada penelitian, teknologi dan praktik klinis terbaik.



Khairul Bahri, BSc N., RN WOC(ET)N
Manager of Wound, Ostomy and
Contenance Care Department
WOCARE Indonesia & Consultant
WOC(ET)N in Academy Metcovazin



Saya – sedang mempersembahkan video presentasi di depan dewan Juri dan Peserta ASSR 2025

Kemenangan ini merupakan pencapaian yang sangat berarti bagi WOCARE Indonesia, mengingat ketatnya persaingan dalam kompetisi ini. Para juri yang terdiri dari pakar kesehatan dan akademisi terkemuka menilai setiap video berdasarkan kreativitas, dampak edukatif, cost efektif, inovatif, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup pasien dengan stoma. WOCARE Indonesia berhasil memenuhi semua kriteria tersebut dengan sangat baik.



Membawa Kemenangan Juara 1 dalam video kompetisi

Perawatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan balutan teknologi yaitu Negative Pressure Wound Therapy (NPWT) dikombinasikan dengan stoma bag. Selain itu, dalam video tersebut memperlihatkan modifikasi fistula adaptor dengan spuit atau syringes sebagai penghubung antara stoma bag dan sumber fistula.

Video yang dipresentasikan oleh WOCARE Indonesia yang diwakili oleh Khairul Bahri, BScN., RN WOC(ET)N menyoroti penanganan pasien dengan kasus kompleks yaitu pasien dengan stoma yang sudah di sambung namun terjadi luka dehisen dan adanya enterocutaneous fistula. Dengan perawatan pendekatan paliatif yang meningkatkan kualitas hidup pasien, Tim WOCARE Indonesia melakukan perawatan secara holistic dan multidisiplin tim antara perawat WOC(ET)N dan dokter.



Saya – menerima penghargaan Juara 1 dalam Video kompetisi yang diserahkan langsung oleh Associate Prof. Dr. Aini Fahriza binti Ibrahim sebagai Congress Chair of ASSR 2025

Cara 20th Asia Pacific Federation of Coloproctology Congress & 14th Asian Society Stoma Rehabilitation Congress merupakan ajang bergengsi yang dihadiri oleh para ahli bedah kolorektal, spesialis rehabilitasi stoma, serta tenaga medis dari berbagai negara. Forum ini menjadi wadah bagi para profesional kesehatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inovasi terbaru dalam bidang Coloproctology dan rehabilitasi stoma.



Penghargaan dan Apresiasi



Forum dan Diskusi Panel. Kiri ke kanan: Dr. Hizami Amin Tai (Malaysia), Ong Choo Eng (Singapura), Associate Prof. Dr. Aini Fahriza binti Ibrahim (Malaysia), Pipit Lestari (Indonesia), Mariam Mohd Nasir (Malaysia)

Keikutsertaan WOCARE Indonesia dalam ajang ini juga memperkuat posisi Indonesia di tingkat internasional dalam bidang rehabilitasi stoma. Prestasi ini diharapkan dapat membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam hal penelitian, pengembangan teknologi, maupun peningkatan kapasitas tenaga medis di Indonesia.



Saya dengan Juri dan pastisipan video kompetisi ASSR 2025



Saya dengan Stoma Nurse Indonesia dan Ostomate dari Malaysia dan Singapura



Saya dengan TIM WOCARE Indonesia dan Partisipan dari Malaysia



Saya dan Tim WOCARE dari Indonesia Bersama dengan Puan Mariam Mohd Nasir

Selain kompetisi video, kongres ini juga menghadirkan berbagai sesi ilmiah, lokakarya, serta diskusi panel yang membahas perkembangan terbaru dalam pengelolaan penyakit kolorektal dan rehabilitasi stoma. Partisipasi aktif WOCARE Indonesia dalam acara ini semakin mengukuhkan perannya sebagai pionir dalam bidang rehabilitasi stoma di Asia.



Saya dan TIM WOCARE Indonesia – Workshop Perawatan Stoma pada Anak: Indonesia Perspektif Model

Dengan keberhasilan ini, WOCARE Indonesia berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stoma di Indonesia. Melalui inovasi, penelitian, dan edukasi yang berkelanjutan, WOCARE Indonesia berharap dapat menjadi pelopor dalam penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih inklusif bagi masyarakat yang membutuhkan.



Tim WOCARE Indonesia dengan Ms. Ong Choo Eng (Singapura) dan President ASPOA Singapura